

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Soft skill dan *hard skill* merupakan dua kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru ketika mengajar. Hal itu diperlukan untuk menunjang perannya dalam mendidik siswa. Undang-undang Guru dan Dosen nomor 14 tahun 2015 pasal 8 mengungkapkan bahwa terdapat empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Dalam konteks pendidikan *soft skill* bagi guru, adalah kemampuan yang harus dimiliki dalam mencapai tujuan pendidikan yang terdiri dari kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Secara sederhana *soft skill* adalah kemampuan seseorang yang berkaitan dengan kepribadian dan sosialnya (Jaenuri, 2017: 127). Penelitian terhadap kemampuan *soft skill* guru saat ini masih jarang ditemukan. Beberapa penelitian berkaitan dengan kemampuan guru lebih cenderung pada kemampuan profesionalnya/*hard skill*. Salah satu fakta tentang kompetensi guru yaitu bahwa kualitas guru di Indonesia berada di peringkat 12 berdasarkan data bank dunia. Kualitas yang dimaksud tidak menjelaskan tentang kualitas pada bidang *soft skill* atau *hard skill*nya. Selain itu, fakta yang ditemukan tentang kompetensi guru adalah hasil uji kompetensi guru yang menunjukkan bahwa mutu guru rendah. (Itjen Kemendikbud: 2014). Data tahun 2015 menunjukkan lebih dari 1,3 juta guru memiliki nilai ujian dibawah 60 dari rentang 0-100 (Kompas, 8 Juli 2015). Hasil penelitian Fransisca dan Ajisuksmo (2015:

211) bahwa sekitar 66,67% guru berada pada taraf cukup memadai di keempat

kompetensi dasar guru terkait komponen pembentukan karakter. Alangkah lebih baik jika kompetensi guru dalam pembentukan karakter siswa berada pada taraf yang sangat baik karena akan berpengaruh pada hasil didikannya. Fakta-fakta di atas tentu sangat memprihatinkan dunia pendidikan karena hal itu akan sangat berpengaruh pada kualitas dunia pendidikan secara umum.

Penelitian yang dilakukan tentang *soft skill* pada umumnya penelitian tentang mengembangkan *soft skill* pada diri siswa melalui pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru. Setiani dan Rasto (2016: 173) mengungkapkan bahwa proses pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap *soft skill* siswa. Yulianti dan Hafid (2015) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa ada pengaruh kemampuan *soft skill* terhadap tingkat kesiapan kerja dan ada pengaruh antara pengalaman praktik kerja industri, motivasi memasuki dunia kerja dan kemampuan *soft skills* terhadap tingkat kesiapan kerja siswa. Susanti, Waras, & Dardiri, (2015). mengemukakan bahwa persepsi siswa tentang kualitas guru berkontribusi terhadap *soft skill* siswa. Subramaniam (2013: 28) mengungkapkan bahwa *soft skill* dapat dikembangkan melalui kegiatan belajar mengajar di sekolah. Suidiana (2012: 91) mengungkapkan bahwa *soft skill* mahasiswa mengalami peningkatan melalui pembelajaran kooperatif, meningkatkan hasil belajar dan aktivitasnya, serta memberi respon positif terhadap pengembangan *soft skill* melalui implementasi pembelajaran kooperatif. Bardi (2014: 25) mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *soft skill* siswa dengan keterampilan. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik *soft skill* yang dimiliki siswa, maka

Elan Herlan, 2019

PENGARUH PERSEPSI SOFT SKILL GURU DAN PENGELOLAAN KELAS TERHADAP KEBERHASILAN PROSES BELAJAR MENGAJAR PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF DI SMK NEGERI 1 KATAPANG
Universitas Pendidikan Indonesia [repository.upi.edu] perpustakaan.upi.edu

keterampilan siswa akan semakin meningkat. Ada pengaruh yang signifikan antara *soft skill* dengan keterampilan siswa dapat diterima/terbukti. Penelitian lain dilakukan oleh Faizah dkk (2013: 120) yang mengungkapkan bahwa *soft skill* siswa mengalami peningkatan dalam pembelajaran materi hidrolisis garam dengan menggunakan perangkat pembelajaran berbasis masalah.

Adapun penelitian tentang pengaruh *soft skill* guru terhadap prestasi belajar siswa dilakukan oleh Sanjani (2016), hasilnya menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian lainnya, yaitu dilaporkan oleh Brok (2005: 20) bahwa kemampuan *soft skill* guru (kemampuan interpersonal) berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi dan wawasan siswa dalam berbagai disiplin ilmu. Selain itu, Brok (2005: 407) melaporkan juga bahwa kemampuan interpersonal guru berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam segi kognitif dan afektif. Wagiran, W., Munadi, S., & Fathudin, S. (2014) mengungkapkan bahwa *soft skill* merupakan aspek penting yang harus dikuasai oleh calon guru SMK. *Soft skill* tersebut mencakup sikap sportif, sikap positif, kesopanan, kemampuan memecahkan masalah, keteladanan, tanggungjawab, dan mengelola resiko.

Atas dasar fakta-fakta di atas, peneliti beranggapan bahwa penelitian tentang *soft skill* guru perlu dilakukan untuk memperkuat keyakinan bahwa peran *soft skill* yang dimiliki guru akan sangat berpengaruh pada peserta didik. Siswa yang memiliki *soft skill* yang baik diharapkan dapat menerapkan ilmu pengetahuannya di masyarakat sehingga tujuan SMK sebagai lembaga pendidikan

Elan Herlan, 2019

PENGARUH PERSEPSI SOFT SKILL GURU DAN PENGELOLAAN KELAS TERHADAP KEBERHASILAN PROSES BELAJAR MENGAJAR PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF DI SMK NEGERI 1 KATAPANG
Universitas Pendidikan Indonesia [repository.upi.edu] perpustakaan.upi.edu

yang siap pakai dapat terwujud. Penelitian yang dilakukan Negara (2013) mengemukakan bahwa *soft skill* siswa SMK berpengaruh terhadap minat mereka pada bidang wirausaha. Hal itu tentu saja harus didukung oleh *soft skill* para gurunya. *Soft skill* guru akan terlihat ketika guru tersebut mengelola kelas. Oleh karena itu maka penelitian tentang *soft skill* guru dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar di kelas sedang berlangsung. Nealy (2005: 1) mengungkapkan bahwa *soft skill* guru dalam mengelola kelas sangat dibutuhkan karena kemampuan guru dalam mengelola kelas berpengaruh pada keaktifan siswa seperti penelitian Febrianto (2013) yang mengemukakan bahwa terdapat pengaruh keterampilan mengelola kelas dan gaya mengajar guru terhadap keaktifan belajar siswa. Aulia dan Sontani (2018) mengemukakan bahwa semakin terampil guru dalam mengelola kelas, maka hasil belajar para siswanya akan semakin baik, demikian sebaliknya jika pengelolaan kelas yang dilakukan guru kurang baik, maka hasil belajar para siswanya akan tidak baik pula. Nur (2016) mengemukakan semakin baik pengelolaan kelas maka semakin baik pula hasil belajar siswa. Yuliani, P. (2014) mengemukakan bahwa pengelolaan kelas berpengaruh terhadap motivasi belajar. Pranandari, (2016) mengemukakan bahwa ada korelasi positif antara persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dan hubungan teman sebaya dengan hasil belajar siswa

Hal itu dapat dilakukan dengan memadukan *soft skill* dalam pembelajaran aktif ketika sedang mengajar. Setelah diketahuinya pengaruh *soft skill* yang dimiliki guru pada saat mengelola kelas terhadap kompetensi siswa maka dapat

Elan Herlan, 2019

PENGARUH PERSEPSI SOFT SKILL GURU DAN PENGELOLAAN KELAS TERHADAP KEBERHASILAN PROSES BELAJAR MENGAJAR PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF DI SMK NEGERI 1 KATAPANG
Universitas Pendidikan Indonesia [repository.upi.edu] perpustakaan.upi.edu

dilakukan upaya-upaya nyata untuk meningkatkan *soft skill* guru, misalnya melalui berbagai kegiatan berupa peningkatan kuantitas pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan itu.

Selain perlunya mengetahui pengaruh tentang *soft skill* guru terhadap hasil belajar siswa, pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pun perlu dilakukan, dalam hal ini kemampuan mengelola kelas. Undang-undang Guru dan Dosen mengungkapkan bahwa salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru adalah kompetensi pedagogik yaitu kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kemampuan guru dalam mengelola kelas pada saat ini belum terungkap melalui penelitian secara khusus. Namun, berdasarkan fakta di SMKN 1 Katapang, kemampuan mengelola kelas dari para guru bidang produktif khususnya masih jauh dari sempurna. Data ini peneliti peroleh berdasarkan hasil pengamatan penulis dan hasil wawancara kepada para guru di SMKN 1 Katapang. Beberapa guru masih cenderung menggunakan cara pengelolaan kelas yang konvensional, belum sepenuhnya mencerminkan kemampuan pedagogiknya, sehingga jika diketahui bahwa kemampuan guru dalam mengelola kelas berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa maka perlu dilakukan upaya nyata untuk meningkatkan kemampuan pedagogik guru tersebut. Oleh karena itu, penulis berencana melakukan penelitian terhadap pengaruh *soft skill* guru dan pengelolaan kelas terhadap keberhasilan mengajar pada mata pelajaran produktif.

Elan Herlan, 2019

PENGARUH PERSEPSI SOFT SKILL GURU DAN PENGELOLAAN KELAS TERHADAP KEBERHASILAN PROSES BELAJAR MENGAJAR PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF DI SMK NEGERI 1 KATAPANG
Universitas Pendidikan Indonesia [repository.upi.edu] perpustakaan.upi.edu

B. Identifikasi Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. *Soft skill* guru dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan siswa masih belum terlaksana dengan baik.
2. Pengelolaan kelas mata pelajaran produktif masih belum terlaksana dengan baik sehingga menjadi kendala dalam mencapai kualitas belajar yang maksimal.
3. Keberhasilan proses belajar mengajar guru pada mata pelajaran produktif masih jauh dari harapan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi permasalahan pada pengaruh *soft skill* guru dan pengelolaan kelas terhadap keberhasilan proses belajar mengajar pada mata pelajaran produktif pada beberapa hal:

1. *Soft skill* guru yang dapat mempengaruhi pembentukan situasi dan komunikasi dan interaksi di kelas dalam mendukung kelancaran proses belajar mengajar pada mata pelajaran produktif.
2. Kemampuan pengelolaan kelas yang dapat mempengaruhi kelancaran proses belajar mengajar sehingga berdampak pada pencapaian hasil belajar yang optimal
3. Keberhasilan proses belajar mengajar dalam kelas yang dapat diperlihatkan dari aspek kemampuan yang dimiliki oleh peserta didiknya.

Elan Herlan, 2019

PENGARUH PERSEPSI *SOFT SKILL* GURU DAN PENGELOLAAN KELAS TERHADAP KEBERHASILAN PROSES BELAJAR MENGAJAR PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF DI SMK NEGERI 1 KATAPANG
Universitas Pendidikan Indonesia [repository.upi.edu] perpustakaan.upi.edu

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: seberapa besar pengaruh *soft skill* guru dan pengelolaan kelas terhadap keberhasilan proses pembelajaran pada mata pelajaran produktif. Oleh karena itu, pertanyaan penelitian dijabarkan sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *soft skill* guru terhadap keberhasilan proses belajar mengajar pada mata pelajaran produktif?
2. Seberapa besar pengaruh pengelolaan kelas terhadap keberhasilan proses belajar mengajar pada mata pelajaran produktif?
3. Seberapa besar pengaruh secara simultan *soft skill* guru dan pengelolaan kelas terhadap keberhasilan proses belajar mengajar pada mata pelajaran produktif?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, secara umum penelitian ini bertujuan untuk :

1. Memperoleh seberapa besar pengaruh *soft skill* guru terhadap keberhasilan proses belajar mengajar pada mata pelajaran produktif.
2. Memperoleh seberapa besar pengaruh pengelolaan kelas terhadap keberhasilan proses belajar mengajar pada mata pelajaran produktif.
3. Memperoleh seberapa besar pengaruh secara simultan *soft skill* guru dan pengelolaan kelas terhadap keberhasilan proses belajar mengajar pada mata pelajaran produktif.

F. Manfaat Penelitian

Elan Herlan, 2019

PENGARUH PERSEPSI *SOFT SKILL* GURU DAN PENGELOLAAN KELAS TERHADAP KEBERHASILAN PROSES BELAJAR MENGAJAR PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF DI SMK NEGERI 1 KATAPANG
Universitas Pendidikan Indonesia [repository.upi.edu] perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi kepada berbagai pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a) Menambah pemikiran tentang pentingnya penerapan *soft skill* bagi guru dalam pengelolaan kelas dalam pencapaian tujuan pembelajaran.
- b) Sebagai sumbangan pemikiran dalam upaya peningkatan kemampuan guru dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang relevan dan mendukung ketercapaian dari tujuan belajar mengajar guna tercapainya tujuan pendidikan secara umum

2. Manfaat Praktis

- a) Penelitian ini diharapkan menjadi masukan kepada guru pembelajar bahwa peningkatan kemampuan *soft skill* akan sangat bermanfaat dalam pencapaian tujuan pada proses belajar mengajar.
- b) Apabila terbukti secara empirik bahwa *soft skill* guru dan pengelolaan kelas dapat mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar, maka penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam upaya menyempurnakan dan memperbaiki penyelenggaraan pendidikan sekolah.
- c) Penelitian ini diharapkan menjadi motivasi bagi guru dalam dalam mengaktualisasikan dirinya pada proses belajar mengajar guna mencapai hasil belajar yang optimal.

G. Struktur Organisasi Tesis

Sistematika penulisan dilakukan guna mempermudah penyusunan dan

Elan Herlan, 2019

PENGARUH PERSEPSI *SOFT SKILL* GURU DAN PENGELOLAAN KELAS TERHADAP KEBERHASILAN PROSES BELAJAR MENGAJAR PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF DI SMK NEGERI 1 KATAPANG
Universitas Pendidikan Indonesia [repository.upi.edu] perpustakaan.upi.edu

pembahasan , maka dalam penyusunan ini disusun kerangka penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN. Bab ini mengemukakan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi tesis.

BAB II KAJIAN PUSTAKA. Bab ini berisi tentang dasar teori umum yang dipakai sebagai dasar pembahasan dan analisis masalah. Teori atau konsep diambil dari literatur yang berkaitan dengan pembahasan masalah, kerangka pemikiran, asumsi dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN. Bab ini berisi tentang desain penelitian, lokasi dan subjek penelitian, metode penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN. Bab ini berisi mengenai pengolahan data hasil penelitian, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN. Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil pembahasan penelitian dan saran-saran yang di perlukan.